

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
DENGAN *SELF CONTROL* SISWA KELAS XI MAN 2
CILACAP TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

**PROPOSAL SKRIPSI
Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi**



**Oleh :
Arum Septia Dyah Ayu Nurfajri
NIM: 182100706**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUFYAN TSAURI
MAJENANG
CILACAP**

2023
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah Prodi PAI
STAIS Majenang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, kami sampaikan bahwa :

Nama : **Arum Septia Dyah Ayu Nurfajri**
NIM : 182100706
Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
DENGAN *SELF CONTROL* SISWA KELAS XI MAN 2
CILACAP TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023

telah mendapat persetujuan untuk diuji dalam seminar proposal skripsi.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Majenang, 1 Agustus 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Fathurohim, M.Hum.
NIDN. 2101048801

Frendi Fernando, M.A.
NIDN. 2103028905

DAFTAR ISI

A. JUDUL.....	3
B. LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL...3	3
C. LATAR BELAKANG MASALAH.....	3
D. PEMBATASAN MASALAH.....	3
E. RUMUSAN MASALAH.....	3
F. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	3
G. KAJIAN PUSTAKA.....	3
H. HIPOTESIS (HANYA UNTUK KUNTITATI).....	3
I. METODE PENELITIAN (SESUAIKAN DENGAN JENIS PENELITIAN).....	3
J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	3
K. DAFTAR PUSTAKA.....	4
L. RANCANGAN KERANGKA ISI SKRIPSI.....	4

A. JUDUL

Masalah yang akan diteliti. (1) Jelas berarti masalah dan fokus kajian skripsi (variabel dan tata hubungannya untuk penelitian kuantitatif atau fokus dan dimensi kajiannya untuk penelitian kualitatif) dan setting penelitiannya diungkapkan dengan bahasa yang jelas, operasional, dan eksplisit. (2) Ringkas berarti tidak lebih dari 14 kata, kecuali penelitian eksperimen, tindakan, dan pengembangan. (3) Mencerminkan masalah berarti menunjukkan arah dan tujuan dari penelitian.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

- a. Latar belakang masalah menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- b. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dilakukan dengan menunjukkan fenomena dan fakta empiris atau kejadian aktual di masyarakat atau di dunia Pendidikan baik berdasarkan observasi pendahuluan maupun hasil telaah dari wacana dan teks yang berkembang di media massa, buku- buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan atau sumber lainnya. Untuk memperkuat urgensi penelitian, maka bangunan argumentasi dilengkapi dengan disertakan data dan teori yang mendukung.
- c. Isi pokok latar belakang adalah argumentasi tentang urgensi penelitian untuk membangun teori baru, memverifikasi teori sebelumnya, atau memperkuat teori sebelumnya. Secara pragmatik, latar belakang masalah menunjukkan urgensi hasil penelitian dalam memecahkan masalah di masyarakat atau dunia

pendidikan.

- d. Alasan-alasan yang dibangun harus konsisten dan relevan dengan permasalahan penelitian.

C. PEMBATASAN MASALAH

Batasan masalah merupakan pernyataan fokus masalah yang akan dikaji. Batasan masalah mempertegas dan menyederhanakan variabel-variabel yang dikaji. Dengan batasan masalah, skripsi diharapkan terhindar dari bias tema yang dibahas

D. RUMUSAN MASALAH

1. Rumusan masalah adalah ungkapan atas masalah atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus membuat suatu formulasi pertanyaan penelitian (*grand tour question*) dan jika memungkinkan juga pertanyaan-pertanyaan lainnya yang merupakan turunan (*sub question*).
2. Rumusan masalah dapat berupa:
 - a. Rumusan pertanyaan utama dan kemudian di-*breakdown* ke dalam beberapa rumusan masalah yang lebih rinci; atau
 - b. Rumusan masalah langsung dirinci dalam beberapa pertanyaan yang bersifat spesifik.
3. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan dengan jelas, spesifik, tepat sasaran, dan memungkinkan untuk dijawab oleh peneliti.

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian harus terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam

rumusan masalah/fokus penelitian. Tujuan penelitian harus mengemukakan secara jelas apa yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan, baik tujuan akademik maupun pragmatik (*problem solving*).

2. Tujuan penelitian menggambarkan tingkat harapan peneliti dalam melakukan penelitian yang dapat berupa:
 - a. Eksplorasi, yakni menggali secara bebas atas suatu masalah untuk menemukan teori baru,
 - b. Deskripsi, yakni menggambarkan fenomena secara teoretis
 - c. Eksplanasi, yakni menjelaskan fenomena (dalam penelitian kuantitatif) yang dapat berbentuk asosiasi, komparasi, atau prediksi.
 - d. Verifikasi, menguji kembali kebenaran suatu dengan hasil yang mungkin menguatkan, membantah, ataupun memberikan klarifikasi karena adanya tambahan penjelasan atas teori yang ada.
3. Tujuan penelitian dapat berupa:
 - a. Pernyataan tujuan utama dan kemudian di-*breakdown* ke dalam beberapa rumusan tujuan yang lebih rinci; atau
 - b. Rumusan pernyataan-pernyataan tujuan yang rinci dan spesifik.
4. Manfaat penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik, baik manfaat teoritis maupun praktis.

F. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi dua bagian, yakni: (1) kerangka teoretik berupa kajian teori untuk membangun kerangka

teori atau kerangka konseptual dan (2) telaah penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian yang berfungsi untuk memosisikan penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian yang sudah ada. Dua bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kerangka teoritik dapat disebut kerangka teori untuk penelitian kuantitatif atau kerangka konseptual untuk penelitian kualitatif. Kerangka teoritik berfungsi untuk menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoretis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.
 - a. Teori berasal dari kajian literatur/ sumber-sumber kepustakaan dan menyebutkan sumbernya.
 - b. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas dan harus diuraikan secara rinci, karena menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis dan acuan menyusun instrumen penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan masih bersifat sementara, maka teori dalam proposal penelitian juga masih bersifat sementara, berupa uraian garis besarnya dan akan berkembang ketika di lapangan.
2. Telaah penelitian sebelumnya merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji untuk memosisikan penelitian yang sedang

dilakukan dalam konfigurasi penelitian sebelumnya sehingga ditemukan distingsi dan keaslian penelitian.

G. HIPOTESIS (HANYA UNTUK KUANTITATIF)

1. Hipotesis dibangun dalam penelitian berparadigma kuantitatif, yakni penelitian korelasi, eksperimen, komparasi, dan tindakan.
2. Peranan Hipotesis:
 - a. Memberikan arah dan tujuan yang tegas bagi penelitian.
 - b. Membantu dalam menentukan arah yang harus ditempuh dalam pembatasan ruang lingkup penelitian dengan memilih fakta-fakta yang menjadi pokok penelitian dan menentukan fakta-fakta yang relevan.
3. Jenis Hipotesis dibedakan menjadi:
 - a. Hipotesis Kerja merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun berdasarkan atas teori yang telah teruji, yang kemudian dinyatakan dalam kalimat positif untuk dibuktikan.
 - b. Hipotesis Nol (Nihil) merupakan kebalikan atau lawan dari hipotesis kerja. Hipotesis nol (nihil) dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya, kemudian hipotesis nol (nihil) dinyatakan dalam kalimat negatif.

H. METODE PENELITIAN (PILIH SESUAI JENIS PENELITIAN YANG DITULIS)

Berikut ini penjelasan komponen-komponen yang harus dimasukkan ke dalam jenis metode penelitian yang digunakan dalam skripsi.

1. Metode Pendekatan Kuantitatif

Komponen penjelasan yang disertakan dalam penggunaan penelitian pendekatan kuantitatif meliputi:

a. Jenis Penelitian

Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian (korelasional, pengaruh/eksperimen, evaluasi, tindakan, dan pengembangan) dan alasan penggunaannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Jenis penelitian inilah yang menentukan metode penelitian selanjutnya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan pendekatan keilmuan yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung fokus kajian, penggalan data, dan analisis penelitian.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian harus jelas disertai uraian mengenai cara menentukan tempat penelitian dan alasan pemilihan tempat penelitian tersebut. Waktu penelitian juga dituliskan, meskipun bersifat tentatif.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang populasi dan sampel penelitian. Sebelum penjelasan tentang sampel yang dipilih, terlebih dahulu dijelaskan populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel,

setelah itu ditentukan dan dijelaskan tentang teknik pengambilan sampel dan alasannya.

d. Variabel dan Indikator Penelitian

Untuk pendekatan kuantitatif, deskripsi tentang variabel dan indikator variabel ditulis secara rinci berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun. Variabel penelitian ini harus disesuaikan dengan rumusan Hipotesisnya, baik dari segi jenis ataupun jumlahnya. Adapun indikator variabel ditentukan oleh aspek yang ingin diteliti sesuai atasan masalah penelitian.

e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendeskripsikan proses pengumpulan data harus dijelaskan tentang jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dijelaskan secara operasional dan hanya menjelaskan teknik yang dipakai dalam penelitian pendekatan kuantitatif antara lain adalah:

1) Wawancara

Teknik ini digunakan mengetahui dan mendalami harapan, pendapat, realitas dan argumen pihak yang diteliti (responden, informan ataupun subyek penelitian) terkait dengan perilaku dan realitas terkait dengan tema/masalah penelitian. Teknik wawancara secara garis besar terbagi dalam dua macam:

- a) Dari sisi kedalamannya: (1) wawancara biasa yang hanya menggali informasi bersifat umum dan berhenti pada jawaban generik atas masalah; dan (2) wawancara mendalam yang menggali data

secara akurat dan detail terkait tema/realitas yang diteliti.

- b) Dari pola pertanyaan: (1) wawancara terstruktur untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi sehingga peneliti menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan tertulis secara sistematis dan detail; dan (2) wawancara tidak terstruktur di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2) Kuesioner (Angket)

Teknik ini digunakan bila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden. Kuesioner juga cocok digunakan untuk responden yang berjumlah besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3) Dokumentasi

Pada bagian ini mencakup jenis dokumen yang dipelajari, cara mempelajari dokumen, dan kegunaan data hasil dokumen.

4) Observasi

Teknik ini digunakan bila penelitian terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ada 2 (dua), yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan.

5) Tes

Tes digunakan untuk mengukur nilai dari suatu variable.

6) Perlakukan (*treatment*).

Treatment merupakan tindakan untuk mengembangkan sebuah proyek atau formula perlakuan dan sekaligus mengukur efektivitasnya. *Treatment* dilakukan dengan melibatkan pengamatan intensif dan pengukuran yang obyektif.

f. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif adalah data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah dikuantitatifkan. Data secara umum berupa skala nominal, ordinal, dan interval. Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan/atau analisis statistik inferensial. Untuk menguatkan argumen dan signifikansi hasil penelitian, maka dapat dilakukan analisis lanjut.

2. Metode Pendekatan Kualitatif

a. Jenis Penelitian

Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian (deskriptif kualitatif, etnografi, studi kasus, dan historis) dan alasan penggunaannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Jenis penelitian inilah yang menentukan metode penelitian selanjutnya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan pendekatan keilmuan yang digunakan pengembangan fokus, penggalan data, analisis data, dan mengambil kesimpulan.

b. Objek dan Subjek Penelitian

Obyek penelitian memuat tema dan fokus penelitian. Subyek dan informan penelitian dijelaskan dengan memberikan alasan ilmiah fungsional.

c. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan titik tekan data yang dimaknai secara kualitatif.
- 2) Penelitian kualitatif juga memanfaatkan metode *Focus Group Discussion* sebagai bentuk wawancara yang dilakukan secara kolektif dengan tema tertentu untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang dipikirkan, dirasa, dan dialami subyek penelitian.
- 3) Penelitian kualitatif dalam dunia Pendidikan juga dapat menggunakan sebagian metode etnografi seperti studi graffiti dan metode arkeologi seperti studi artefak. Studi graffiti berupa metode penggalian data yang berupa kegiatan mengumpulkan, mendokumentasikan, dan mengkaji tulisan-tulisan yang berserakan dalam di media baik terstruktur seperti pamflet-pamflet yang dipajang di sekolah ataupun tidak terstruktur seperti gambar, coretan, dan tulisan di meja, kursi, atau dinding. Studi artefak berupa penggalian data dengan mengkaji situs (tempat) atau benda yang terkait dengan tema penelitian, seperti sekumpulan bangunan yang menggambarkan struktur bangunan pondok pesantren atau majlis ta'lim.

- 4) Teknik Pengumpulan data penelitian teks, media, dan film bersifat khas sesuai dengan kekhasan metode penelitian tersebut. Misalnya, metode penggalian data penelitian teks dapat mengikuti metode penelitian teks, analisis wacana, hermeneutika, atau filologi. Metode penelitian media disesuaikan dengan jenis media yang diteliti, seperti bahan ajar berupa dokumen, multimedia, internet, atau yang lainnya. Metode penggalian data penelitian film bersifat khas sesuai kekhasan metode penelitian per-film-an.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menyatu dalam rangkaian proses penggalian data. Artinya, penggalian dan analisis dilakukan sebagai rangkaian kerja simultan dan triangulatif selama proses penelitian.

Untuk penelitian lapangan, analisis dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai model, antara lain:

- 1) Analisa model interaktif yang dikembangkan Milles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga penyimpulan.
- 2) Analisa yang dikembangkan Spradley, mulai dengan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural.

3. Penelitian Teks, Wacana, Tokoh, Institusi, Pemikiran, dan Media

a. Jenis penelitian

Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian

dan alasan penggunaan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Jenis penelitian inilah yang menentukan metode penelitian selanjutnya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan pendekatan keilmuan yang digunakan pengembangan fokus, penggalan data, analisis data, dan mengambil kesimpulan.

b. Sumber Data

Sumber-sumber data dapat dikelompokkan menjadi:

1) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

c. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk penelitian teks, wacana, tokoh, film, media penggalan data dan analisis disesuaikan dengan kekhasan masing-masing metode penelitian. Misalnya, penelitian teks dapat menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*), analisis wacana, hermeneutika, atau filologi. Penelitian tokoh dapat menggunakan metode studi tokoh atau studi historis. Penelitian film menggunakan model penelitian media, perfilman, atau hermeneutika. Penelitian media dapat menggunakan model penelitian hermeneutika.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Bagian ini menjelaskan rencana isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir.
2. Penjelasan bagian ini tidak cukup hanya menuliskan poin-poin sub bab pada masing-masing bab, tetapi harus disertai alasan dan urutan logis mengapa sub bab itu diperlukan untuk dibahas dalam bab yang bersangkutan.
3. Penjelasan dan sistematika pembahasan bersifat naratif dan tidak menggunakan poin-poin dalam bentuk angka sehingga berbeda dengan sistematika dalam daftar isi.

J. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis secara konsisten, baik secara manual (model *American Political Science Association/ APA*) atau menggunakan *Reference Manager* Mendeley dengan menggunakan **Modern Humanities Research Association 3rd edition style** pada menu **references-insert bibliography** yang otomatis akan tersusun Daftar Pustaka dengan *style* tersebut. Penulisan daftar pustaka secara manual dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum

- a. Penulisan daftar pustaka meliputi penulisan buku, artikel, karangan dalam majalah ilmiah dan penerbitan, dan publikasi lain yang pantas dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi.
- b. Daftar pustaka disusun berurutan secara alfabetis berdasarkan nama penulis, tanpa menggunakan nomor urut.

- c. Nama penulis diawali dengan nama belakang (nama keluarga atau nama akhir pengarang). Nama lain atau huruf singkatannya (*initials*) ditulis di belakang nama akhir dan dipisahkan dengan koma. *Initials* ditandai dengan titik di belakangnya. Apabila pengarang tidak mempunyai nama keluarga, penulisan nama pengarang menurut nama yang mudah dikenal. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, maka di belakang namanya diberi tanda (Ed.).
- d. Penulisan al- dan ibn (untuk nama Arab) dan van (untuk nama Belanda) diabaikan dalam menyusun alfabetik.
- e. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi, kemudian antar buku diberi jarak dua spasi.

2. Format Penulisan Sumber

a. Penulisan Buku

Penulisan buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Di antara satuan-satuan tersebut digunakan tanda titik, kecuali tempat penerbit dan nama penerbit digunakan tanda “titik dua” serta tanda koma pada dua tempat yaitu antara nama bagian akhir (nama keluarga) dan nama depan; dan antara nama penerbit dan tahun terbit. Nama buku ditulis miring.

Contoh:

1. Buku dengan Pengarang Satu Orang

Bakar, Osman. 1994. *Tauhid dan Sains: Esei-esei tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*. Terj. Yuliani Liputo. Bandung: Pustaka Hidayah.

2. Buku dengan Pengarang Dua Orang
Ary, D., Jacobs. L.C., & Razavieh, A. 1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
 3. Buku dengan Pengarang Tiga Orang
Zaini, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
 4. Buku yang Disunting
Letheridge, S. dan Canon. C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger.
 5. Buku yang Direvisi
Cohen, J. 1977. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science*
(Rev, Ed.). New York: Academic Press.
 6. Artikel dalam Buku Bunga Rampai
Maswadi. 2006. "Pendidikan Islam Jawa", dalam Suparto (Ed.), *Paradigma Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Laela.
 7. Buku Terjemahan
Karya yang dikutip dari terjemahan (berasal dari buku terjemahan), nama penerjemah ditulis setelah nama karya dengan didahului oleh kata "terj." (bila terjemahan ke bahasa Indonesia) dan "trans." (bila terjemahan selain bahasa Indonesia).
Al-Abrasyi, Athiyah. 2002. *Pendidikan Islam*, terj. Sukamto. Jakarta: Bulan Bintang.
- b. Artikel dari Jurnal atau Buku Antologi
Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi diberi

tanda kutip dan ditulis tegak, sedangkan nama jurnal dan judul buku antologi ditulis miring.

Contoh:

1. Artikel dengan Satu Pengarang
 - Kumaidi. 2005. "Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya", *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 4.
 - Paivio, A. 1998. "Perceptual Comparisons Through the Mind's Eye", *Memory 6- Cognition*. Vol. 3, No. 12.
 2. Artikel dengan Dua Pengarang
 - Becker, LJ. dan Seligman, C. 1981. "Welcome to the Energy Crisis", *Journal of Social Issue*. Vol. 37, No. 2.
- c. Artikel dari Majalah atau Koran
- Karya artikel dari majalah dan koran, diawali dengan nama penulis, tahun penerbitan, dilanjutkan dengan judul artikel ditulis tegak dan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata penghubung dalam tanda kutip, dilanjutkan dengan nama majalah atau koran yang ditulis miring dan huruf besar pada setiap awal kata, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun, serta nomor halaman untuk yang ada nama penulis atau langsung diawali dengan judul artikel dan seterusnya untuk artikel tanpa nama penulis.
- Contoh:
- Huzaemah. 2012. "Bias Gender dalam Media Massa," *Suara Merdeka*, 11 Januari 2012, hlm. 7.
 - "Jateng Unggulkan Wisata Religius" *Suara Merdeka*, 11 Januari 2012, hlm. 5.
- d. Hasil Penelitian Termasuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi.
- Karya yang dikutip berupa Hasil Penelitian seperti

skripsi, tesis, dan disertasi, nama penyusun ditulis paling depan, tahun ujian, diikuti dengan judul skripsi/tesis/disertasi yang ditulis tegak dalam tanda kutip, diikuti dengan pernyataan "skripsi atau tesis atau disertasi", yang ditulis tegak, kemudian nama kota tempat perguruan tinggi, nama lembaga, serta nama perguruan tinggi.

Basit, Abdul. 2002. "Konsep Bimbingan dalam al-Qur'an," Laporan Penelitian. Purwokerto: P3M STAI Sufyan Tsauri Majenang

Rohmah, Nur. 2022. "Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Guru di MTs El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap," (Skripsi). Majenang: STAI Sufyan Tsauri Mejenang.

e. Makalah

Karya yang dikutip dari makalah yang disajikan dalam Seminar, Lokakarya atau Penataran, nama penulis ditulis paling depan, penulisan artikel, dilanjutkan dengan judul makalah yang ditulis tegak dalam tanda kutip, diikuti nama pertemuan, tempat penyelenggaraan, lembaga penyelenggara, tanggal, bulan, dan tahunnya.

Contoh:

Pratiwi, Ajeng. 2022. "Efektifitas Model Pembelajaran Matching Card," Seminar Pendidikan. Diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PAI STAI Sufyan Tsauri Majenang, 18 Oktober 2022.

f. Internet

1) Karya Individual

Karya yang dikutip berasal dari internet berupa karya individual, nama penulis diletakkan paling depan, tahun penerbitan, dilanjutkan dengan judul yang ditulis tegak dalam tanda kutip, diikuti dengan alamat sumber rujukan, dan kapan diakses.

Contoh:

Davis, A. 1996. "Learning to Use Web Authoring Tools,"
a.davis@uwts.edu.au, diakses 12 Agustus 2007 pukul 10.00 WIB.

2) Artikel Jurnal

Karya yang dikutip berasal dari internet berupa artikel dari Jurnal, maka nama penulis ditulis paling depan, tahun penerbitan artikel, dilanjutkan dengan judul artikel yang ditulis tegak dalam tanda kutip, nama jurnal, diikuti dengan volume dan nomor, alamat sumber rujukan ditulis miring, dan diakhiri dengan keterangan waktu diakses.

Contoh:

Griffith, A.I.. 1995. "Coordinating Family and School: Mothering for Schooling, Education Policy Analysis Archives", Vol. 3, No. 1, *<http://olam.ed.asu.edu/epaa>*, diakses 12 Februari 1997, pukul 13.00 WIB

3) Bahan Diskusi

Karya yang dikutip berasal dari internet berupa bahan diskusi, nama penulis diletakkan paling depan, tahun pembuatan, dilanjutkan dengan topik diskusi, nama bahan diskusi ditulis tegak dalam tanda kutip, diikuti dengan alamat sumber rujukan yang ditulis miring, tanggal, bulan, dan tahun diskusi, dan disertai dengan keterangan kapan diakses.

Contoh:

Syafi'ie, Imam. 2007. "Ilmu Pengetahuan Perspektif al-Qur'an, Konsep Ilmu Pengetahuan dalam al-Qur'an (Pendekatan Tafsir Tematik)", *http://islamic_center.co.id*, diakses 21 Desember 2007, pukul 12.00 WIB.

4) Email Pribadi

Karya berasal dari internet berupa e-mail pribadi, maka nama pengirim (jika ada) disertai alamat e-mail pengirim dicetak miring, topik bahasan dicetak tegak dalam tanda kutip, nama yang dikirim disertai alamat e-mail yang dikirim dicetak miring, diakhiri tanggal, bulan, dan tahun pengiriman.

Contoh:

Aliuddin, *ali_uddin@yahoo.co.id*, "Hukum Tindak Pidana Pencurian dalam Perspektif Hukum Islam dan Kontemporer", Hasan Sadiqin,

hasan_sad@yahoo.com, dikirim 10 Juni 1996.

g. CD/ DVD

Karya yang berasal dari CD/ DVD, penulisan diawali dengan nama pembuat CD/ DVD, tahun terbit, diikuti judul CD/ DVD dengan keterangan dalam kurung (CD/ DVD), diakhiri tempat terbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Karyoto. 1996. *Pembuatan Flash tanpa Flash (CD)*.

Jakarta: Elexmedia.

K. RANCANGAN KERANGKA ISI SKRIPSI

Sesuaikan dengan judul dan jenis penelitian yang disusun pada setiap BAB.

Template ini bisa langsung digunakan.

Ketentuan Umum Naskah proposal skripsi:

Jumlah halaman proposal skripsi maksimal 20 halaman dan khusus untuk riset kuantitatif maksimal 30 halaman. Naskah proposal skripsi ditulis dengan jarak 1,5 spasi.

Kertas HVS A5 80 gsm dengan ketentuan pengaturan *page setup* sebagai berikut : (*Ketentuan penulisan secara lengkap dapat mengikuti template*)

- 1) Orientation pilih Potrait
- 2) Ukuran margin ditentukan dengan klik margins lalu isikan Top : 1,5 cm, Bottom : 1,5 cm, Left : 2 cm dan Right : 1,5 cm.
- 3) Proposal skripsi dijilid menggunakan sampul jenis softcover.
- 4) Warna sampul proposal skripsi sesuai dengan warna bendera Jurusan dan tulisan dicetak dengan huruf warna hitam.

Format Tulisan

- b. Teks naskah proposal skripsi dan skripsi yang ditulis dengan huruf Latin harus menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 11 point, kecuali pada sampul luar yang ukurannya diatur tersendiri sebagaimana contoh dalam lampiran.
- c. Setiap lembar kertas digunakan dua sisi halaman (bolak-balik).
- d. Judul tabel dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- e. Abstrak dan footnote, diketik dengan jarak satu spasi. Untuk footnote ditulis dengan huruf Latin harus menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 10 point.
- f. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi. Adapun jarak antara dua sumber dalam daftar pustaka diketik dalam 1,5 spasi.
- g. Tulisan pada halaman sampul depan dan halaman judul dalam posisi tengah, tebal (Bold), size 14 point dan menggunakan format huruf besar semua kecuali pada tulisan “diajukan untuk...” dan tulisan “oleh” menggunakan format huruf title mode (besar kecil).
- h. Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri untuk tulisan Latin dan dari tepi kanan untuk tulisan

Arab.

- i. Judul bab diketik dengan huruf besar, tebal, di tengah-tengah kertas di atas nama bab. Nomor urut bab ditulis dengan menggunakan huruf Romawi.
- j. Judul subbab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Penunjuk urutan subbab ditulis dengan huruf besar mulai huruf A, B, C, dan seterusnya.
- k. Judul anak sub bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada permulaan kata. Penunjuk urutan anak subbab ditulis dengan angka Arab mulai angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Apabila anak subbab masih dirinci, maka penulisannya sama seperti anak subbab, hanya penunjuk urutannya ditulis dengan huruf kecil mulai a, b, c, dan seterusnya, rincian berikutnya ditulis dengan angka Arab diberi kurung tutup mulai 1), 2), 3) dan seterusnya, kode urutan rincian tidak boleh menggunakan simbol bullet.
- l. Semua judul bab, judul subbab, judul anak subbab, dan seterusnya, tidak diakhiri dengan tanda titik.
- m. Semua rincian ditulis dengan format menggantung, baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf pertama.